

Manuskrip_A._Musdalifa_- _Copy.docx

by B Y

Submission date: 18-Mar-2024 01:39AM (UTC+0800)

Submission ID: 2322555979

File name: Manuskrip_A._Musdalifa_-_Copy.docx (51.1K)

Word count: 2531

Character count: 15859

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN ASUPAN GIZI TERHADAP LAMA RAWAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI RSUP Dr. TADJUDDIN CHALID KOTA MAKASSAR

"Relationship between nutritional status and nutritional intake on length of stay in hypertensive patients at RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar City"

Andi Musdalifa Tenri Engka
Poltekkes Kemenkes Makassar

)* po7142314231222003@poltekkes-mks.ac.id

ABSTRACT

The three nutritional status issues that affect the aged population most closely are malnutrition, adequate nutrition, and obesity. Such things can lead a number of degenerative disorders, hypertension being one of them. Using a cross-sectional approach, this study seeks to ascertain the association between the duration of stay and nutritional status in hypertension patients. The data was evaluated using hypothesis testing, specifically the Chi square test with a confidence level of 95% (alpha: 0.05), using primary data obtained through field observations. The research findings indicated that 13 individuals (52%), or the sample at risk of malnutrition, were identified as such. With a P value of >0.05, statistical analysis showed that there was no correlation between the length of stay, nutritional intake, and nutritional status in hypertension patients.

Keywords: Nutritional Status, Length of Hospitalization

ABSTRAK

Tiga permasalahan status gizi yang paling berdampak pada penduduk lanjut usia adalah malnutrisi, gizi cukup, dan obesitas. Hal-hal seperti ini dapat menimbulkan sejumlah penyakit degeneratif, salah satunya adalah hipertensi. Dengan menggunakan pendekatan cross-sectional, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama rawat inap dengan status gizi pada pasien hipertensi. Data dievaluasi dengan menggunakan uji hipotesis yaitu uji Chi square dengan tingkat kepercayaan 95% (alpha: 0,05), dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi lapangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa 13 orang (52%) atau sampel berisiko malnutrisi teridentifikasi. Dengan nilai $P > 0,05$, analisis statistik menunjukkan tidak terdapat hubungan antara lama rawat, asupan gizi, dan status gizi pada pasien hipertensi.

Kata kunci : Status Gizi, Asupan Gizi, Lama Rawat

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk usia lanjut memiliki dampak yang kompleks, dengan tantangan yang berkaitan tersebar di berbagai bidang kehidupan. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, persentase penduduk lanjut usia cenderung lebih tinggi di daerah perkotaan, mencapai 57,70% dibandingkan dengan 55,48% di pedesaan (Statistics Indonesia, 2022). Proses penuaan pada lanjut usia sering kali disertai dengan penurunan kapasitas dan fungsi tubuh, termasuk sistem imun (Badan Pusat Statistik, 2020). Masalah kesehatan yang dihadapi oleh lansia sering kali terkait dengan status gizi, seperti kurang gizi, gizi cukup, kelebihan gizi, dan obesitas. Ini dapat menyebabkan berbagai penyakit degeneratif, termasuk hipertensi (Nasoetion, dkk, 2010). Menurut laporan ⁵World Health Organization (WHO) tahun 2019, sekitar 1,28 miliar orang dewasa

berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, dengan perkiraan bahwa 46% dari mereka tidak menyadari bahwa ¹mereka memiliki hipertensi (WHO, 2019).

Menurut data Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 34,11%. Angka prevalensi tertinggi tercatat di Kalimantan Selatan, mencapai 44,1%, sedangkan yang terendah terdapat di Papua dengan 22,2%. Prevalensi ¹hipertensi di Sulawesi Selatan mencapai 31,68%. Adapun prevalensi hipertensi pada wanita adalah 36,9% lebih tinggi daripada pada pria (31,3%), dan cenderung sedikit lebih tinggi di perkotaan (34,4%) dibandingkan di pedesaan (33,7%).

Salah satu faktor yang berisiko dalam munculnya hipertensi adalah status gizi. Hubungan antara status gizi dan hipertensi disebabkan oleh peningkatan massa tubuh seseorang,

yang kemudian meningkatkan kebutuhan akan pasokan darah untuk memberikan ²⁴ oksigen dan nutrisi kepada otot serta jaringan tubuh lainnya. Hal ini ²³ dapat menyebabkan peningkatan curah jantung dan ¹⁸ tekanan darah yang lebih besar pada dinding arteri, yang pada akhirnya meningkatkan tekanan darah (Ramadhani, dkk, 2018).

Risiko peningkatan penyakit dan penyakit terkait seringkali terkait dengan asupan zat gizi yang tidak berdasarkan pada kebutuhan, terutama pada individu atau kelompok dengan status gizi yang baik. Asupan gizi yang tepat dapat menjaga status gizi yang optimal untuk mempercepat proses penyembuhan. Penelitian oleh Simzari et al. (2017) menyoroti hubungan antara sisa makanan, asupan makanan, dan kepuasan pasien dengan risiko gizi dan prevalensi malnutrisi di tiga rumah sakit, melibatkan total 120 pasien

dengan rentang usia 18-65 tahun yang dirawat selama satu tahun. Rata-rata lama rawat adalah $3,5 \pm 8,9$ hari, dengan 49 orang (40,8%) laki-laki dan 71 orang (59,2%) perempuan. Rata-rata kebutuhan energi dan protein adalah $409,03 \pm 2.030,3$ kkal/hari dan $15,33 \pm 76,13$ g/hari, sedangkan asupan rata-rata adalah $66,81 \pm 681,44$ kkal/hari dan $31,66 \pm 66,81$ g/hari. Indeks massa tubuh (IMT) yang kurang dari 20 kg/m^2 mengalami ¹⁶ penurunan berat badan yang tidak disengaja ($>10\%$), dengan prevalensi malnutrisi masing-masing 12,5% dan 14,2% selama rawat inap.

Berdasarkan gambaran tersebut, penulis memiliki ketertarikan dalam mengkaji ³ hubungan antara status gizi dan asupan gizi dengan lama rawat pada pasien hipertensi di ⁷ RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan tujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara asupan gizi dan lama rawat pada pasien hipertensi di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Kota Makassar.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar pada bulan Maret 2023.

Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam studi ini meliputi dari data primer dan data skunder. Data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan pasien atau keluarga pasien, serta melalui pengukuran antropometri. Metode food recall digunakan untuk mendapatkan informasi tentang asupan makanan pasien dalam 24 jam terakhir. Sedangkan data sekunder berupa lama rawat pasien yang diperoleh dari rekam medis.

Proses pengolahan dan analisis data melibatkan pencatatan asupan makanan pasien melalui food recall 24 jam. Selanjutnya, data tersebut akan dianalisis untuk menentukan hubungan antara asupan gizi dan lama rawat pasien hipertensi menggunakan metode analitik yang berdasarkan jenis penelitian yang dilaksanakan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 04
Distribusi Sampel
Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien Lansia Hipertensi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	8	32
Perempuan	17	68
Total	25	100

Sumber : Data primer, Tahun 2023.

Tabel 05
Status Gizi Pasien Lansia Hipertensi RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

Kategori Status Gizi	n	%
Kurang Gizi	12	48
Beresiko kekurangan gizi	13	52
Total	25	100

Sumber : Data primer, Tahun 2023.

Tabel 06
Status Gizi Pasien Lansia
Hipertensi terhadap lama rawat
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid
Makassar

Status Gizi	Lama rawat inap		<i>P</i> <i>value</i>
	<5 hari	≥5 hari	
	<i>n</i> (%)	<i>n</i> (%)	
Kurang gizi	7 (28)	5 (20)	0.371^a
Beresiko kekurangan gizi*	6 (24)	7 (28)	
Total	13 (52)	12 (48)	

Keterangan : Beresiko kekurangan gizi
(normal)

Sumber : Data primer, Tahun 2023.

Tabel 07
Asupan Gizi Pasien Lansia Hipertensi
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

Kategori Asupan Gizi	N
Defisit berat	24
Defisit sedang	1
Total	25

Sumber : Data primer, Tahun 2023.

Tabel 08

Zat Gizi Pasien Lansia Hipertensi RSUP
Dr. Tadjuddin Chalid Makassar

Kategori Asupan Gizi	Protein	%	KH	%	Na	%
Defisit berat	25	100	25	100	24	96
Normal	0	0	0	0	1	4
Total	25	100	25	100	25	100

Sumber : Data primer, Tahun 2023.

Tabel 09
Asupan Gizi Pasien Lansia
Hipertensi terhadap lama rawat
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid
Makassar

Kategori Asupan Gizi	Lama rawat inap		<i>P value</i>
	<5 hari	≥5 hari	
	<i>n</i> (%)	<i>n</i> (%)	
Defisit berat	12 (48)	12 (48)	0.962^a
Defisit sedang	1 (4)	0 (0)	
Total	13 (52)	12 (48)	

Sumber : Data primer, Tahun 2023.

Tabel 10
Lama Rawat Pasien Lansia Hipertensi
RSUP Dr. Tadjuddin Chalid
Makassar

Lama Rawat	N	%
<5 hari	13	52
≥5 hari	12	48

Total	25	100
-------	----	-----

Sumber : Data primer, Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Pada tabel 05, ditemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara status gizi dan lama rawat pasien di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar, hal ini sesuai dengan hasil rata-rata lama rawat pasien yang kurang dari 5 hari. Hasil dari analisis data uji Chi Square menunjukkan nilai signifikan sebesar $2,431 > 0,05$.

Hal ini dipengaruhi oleh pemberian pengobatan dan kondisi umum pasien yang baik, serta keputusan untuk pulang berdasarkan indikasi medis dan stabilnya kondisi pasien menurut Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS).

Hasil ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan dalam studi yang dilakukan oleh Santoso et al. (2021),

yang menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara status gizi, yang diukur menggunakan indeks massa tubuh (IMT) dan persentase Lingkar Lengan Atas (LILA), dengan lama rawat. Lama rawat yang terlalu panjang dapat menyebabkan kerugian, seperti peningkatan biaya perawatan, penurunan cakupan pelayanan kesehatan, dan risiko malnutrisi bagi pasien.

Lansia cenderung mengalami status gizi kurang karena perubahan fisiologis dan penurunan mobilitas, yang dapat mempercepat kemunduran kesehatan. Hasil penelitian juga menyatakan bahwa umumnya pasien mengalami kurangnya asupan gizi, terutama pada lama rawat yang lebih lama. Namun, tidak semua pasien dengan asupan gizi yang kurang mengalami lama rawat yang lebih lama, karena faktor-faktor seperti kebiasaan pola makan dan dukungan

keluarga juga memainkan peran penting.

Pada tabel 10, tidak ditemukan ² hubungan antara asupan energi dan zat gizi dengan lama rawat pasien. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya asupan gizi pada sebagian besar pasien, yang mungkin dipengaruhi oleh kebiasaan pola makan yang tidak dapat diubah dan penyakit yang mendasari seperti gagal ginjal atau kanker.

Pada keseluruhan penelitian, sebagian besar pasien mengalami lama rawat kurang dari 5 hari. Namun, tidak semua pasien dengan lama rawat yang singkat memiliki asupan gizi yang cukup, dan tidak semua pasien dengan asupan gizi yang kurang mengalami lama rawat yang lebih lama.

KESIMPULAN

1. Status gizi pasien lansia yang mengalami hipertensi cenderung berisiko kekurangan gizi.
2. Rata-rata ¹⁷ asupan zat gizi seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral pada pasien lansia dengan hipertensi kurang dari kebutuhan yang diperlukan, dengan tingkat defisit berat yaitu di bawah 70%.
3. Sebanyak 52% pasien lansia dengan hipertensi mengalami ²⁷ lama rawat inap ²⁵ kurang dari 5 hari di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Kota Makassar.
4. ⁶ Tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan lama rawat pada pasien hipertensi di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Kota Makassar.
5. ² Tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan gizi dengan lama rawat pada pasien hipertensi di RSUP Dr. Tadjuddin Chalid ¹⁹ Kota Makassar.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai kebiasaan makan pasien dengan melakukan recall selama 2x24 jam guna mengetahui status gizi masa lampau dan rata-rata asupan gizi pasien. Selain itu, perlu dilakukan edukasi kepada keluarga pasien mengenai pentingnya makanan yang berasal dari dalam rumah sakit serta upaya-upaya untuk memperbaiki kebiasaan makan di luar rumah sakit demi meningkatkan status gizi pasien lansia yang mengalami hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- (ADA), A.D.A. (2008) "Hypertension evidence based nutrition practice guideline," *American Dietetic Association (ADA)* [Preprint].
- Academy Nutrition and Dietetic (2015) "Hypertension evidence-based nutrition practice guideline," in *Academy Nutrition and Dietetic*. Chicago (IL): Various p.
- Alistina, A.D. *et al.* (2021) *Ilmu Gizi Dasar*. Cetakan Pe. Purwodadi-Grobogan: CV. Sarnu Untung.
- Badan Pusat Statistik (2020) "Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020."
- BLU, D.P.P.K. dan perbendaharaan, D.J. (2017) "No Title." Tersedia pada: <https://bludjpb.kemenu.go.id/index.php?r=publication/blu/view&id=17>.
- Cardiol, J.A.C. (2017) "Guideline for the Prevention, Detection, Evaluation and Management High Blood Pressure in Adults," in. American College of Cardiology.
- Challenges, N.S. (2018) "Issue Information," *Nutrition in Clinical Practice*, 33(1), hal. 1–6. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1002/ncp.10075>.
- Czapla, M. *et al.* (2022) "The Association between Nutritional Status and Length of Hospital Stay among Patients with Hypertension," *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(10). Tersedia pada: <https://doi.org/10.3390/ijerph19105827>.
- Darmawan, H., Tamrin, A. dan Nadimin (2018) "Asupan Natrium Dan Status Gizi Terhadap Tingkat," *Media Gizi Pangan*, 25, hal. 11–17.
- Dent, E. *et al.* (2019) "Malnutrition Screening and Assessment in Hospitalised Older People: A Review," *Journal of Nutrition, Health and Aging*, hal. 1–30. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s12603-019-1176-z>.
- Dewi, N.P.P.N., Puspaningrum, D.H.D. dan Wiradnyani, N.K. (2020) "Hubungan asupan energi , protein terhadap status gizi dan lama hari rawat inap pada pasien dewasa," *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 4(2), hal. 64–73.

- Dieny, Fillah Fiitra, SGz, M., Rahadiyanti, Ayu SGz, M. dan Widyastuti Nurmasari, SGz, Ms.M. (2016) *Gizi Dan Kesehatan Lansia*. Yogyakarta: K-Media.
- Gibson, R.S. (2005) "Principles of Nutritional Assesment," *Second Edition*. Oxford University Press Inc [Preprint].
- Guigoz, Y. dan Vellas, B. (2021) "Nutritional Assessment in Older Adults: MNA® 25 years of a Screening Tool & a Reference Standard for Care and Research; What Next?," *Journal of Nutrition, Health and Aging*, 25(4), hal. 528–583. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s12603-021-1601-y>.
- Indradi, R. (2007) *Antara Lama Rawat dan Hari Perawatan*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Jusantara, B. (2021) "Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Hipertensi di RSUD Pesawaran Lampung Tahun 2021," *Diploma Thesis, Poltekkes Tanjung Karang*, hal. 51. Tersedia pada: <https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/788/>.
- Kemenkes (2014) *Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT)*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kowalski, R.E. (2010) *Terapi Hipertensi*. Bandung: PT Mizan Publika.
- MD, B. (2006) "Your guide to lowering your blood pressure with DASH," *National Health, Lung, and Blood Instute. (NIH Publication)*, 06–4082.
- Nasoetion, A. dan Briawan, D. (2010) *Makanan Bergizi Kelompok Usia Lanjut*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Ni, K. *et al.* (2018) "Hubungan Sisa Makan dan Status Gizi dengan Lama Rawat Inap pada Pasien Anak dengan Pneumonia di RSUP Prof Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar," *Journal of Nutrition Science*, 7(3).
- Novianti, A. dan Iwaningsih, S. (2021) *Asuhan Gizi Klinik*. 1 ed. Diedit oleh aprianti linda S.G. putri trianasar S.GZ. Depok: PT RAJAGRFINDO PERSADA.
- Nur, Yulia M. Johan, Trimomarita. Hermaini, L. (2020) "Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik," *Journal Of Public Healt*, 1, hal. 23–33.
- Nuraini, N., Ngadiarti, I. dan Moviana, Y. (2017) "Dietetika Penyakit Infeksi," *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, hal. 341.
- O'Leary, F. *et al.* (2011) "B vitamin status, dietary intake and length of stay in a sample of elderly rehabilitation patients.," *The journal of nutrition, health & aging*, 15(6), hal. 485–489. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1007/s12603-010-0330-4>.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia (2019) *Penuntun Diet dan Terapi Gizi*. 4 ed. Jakarta: EGC.
- PMK (2019) "Angka Kecukupan Gizi," in *Peraturan Menkes RI*, hal. 33. Tersedia pada: https://doi.org/10.1007/978-3-211-89836-9_1195.
- Pratiwi, H. *et al.* (2023) "Relationship Between Nutritional Status And History Of Hypertension

- In Elderly Patients At Sawerigading Palopo Hospital Hubungan Status Gizi Dengan Riwayat Hipertensi Pasien Lansia di RSUD Sawerigading Palopo," *III(I)*, hal. 12–21.
- Pratiwi, V.R. dan Tala, Z.Z. (2013) "Gambaran Status Gizi Pasien Hipertensi Lansia di RSUP H . Adam Malik Medan," *e journal FK USU*, 1(1), hal. 1–5.
- Puspita, F.M. (2010) "Analisis Faktor Risiko Tekanan Darah Tinggi," *Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret*. Surakarta.
- Santoso, S.P. *et al.* (2021) "Hubungan Antara Status Gizi Dengan Lama Rawat Inap Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Instalasi Rawat Inap I Ilmu Penyakit Dalam Rsud Dr. Saiful Anwar Malang," *Majalah Kesehatan*, 8(1), hal. 38–46. Tersedia pada: <https://doi.org/10.21776/ub.majalahkesehatan.2021.008.01.5>.
- Sari Yunita (2022) *Berdamai Dengan Hipertensi, Tim Bumi Medika*. Tersediapada: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=yAVjEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=hipertensi&ots=NNvwpF3kDC&sig=w9lqLO4GIQbj3UmxMLaXV1_L6nw&redir_esc=y#v=onepage&q=hipertensi&f=false.
- Savitri, S. (2011) *Gizi Remaja Putri*. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Simzari, K. *et al.* (2017) "Food intake, plate waste and its association with malnutrition in hospitalized patients," *Nutricion hospitalaria*, 34(5), hal. 1376–1381. Tersedia pada: <https://doi.org/10.20960/nh.1102>.
- Statistics Indonesia (2022) "Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022/Statistics of Elderly 2022," *Nucl. Phys.*, 13(1), hal. 104–116. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/publication/2022/12/27/3752f1d1d9b41aa69be4c65c/statistik-penduduk-lanjut-usia-2022.html>.
- Supariasa (2014) *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Susanti, S. *et al.* (2022) "Hubungan Self Efficacy dengan Manajemen Diri Penderita Hipertensi Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar Tahun 2022," *Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ)*, 6(2), hal. 48–58.
- Syafrizar dan Welis, W. (2015) "Gizi Olahraga," *Ilmu Gizi:Teori & Aplikasi*, hal. 1–441.
- Theresa, M., Astuti, A.T. dan Fatimah, F. (2022) "Asupan Makan, Status Gizi, Dan Mutu Makanan Dengan Lama Rawat Inap Pasien," *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(3), hal. 161. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35842/mr.v17i3.742>.
- WHO (2019) *More than 700 million people with untreated hypertension*. Tersedia pada: <https://www.who.int/news/item/25-08-2021-more-than-700-million-people-with-untreated-hypertension> (Diakses: 8 Juli 2023).
- Young, C. dan Farrah, K. (2019) *Room Service Food Delivery Models for Hospital In-Patients: A Review of Clinical Effectiveness, Cost-Effectiveness, and Guidelines [Internet]*. Ottawa (ON),

Canadian: Canadian Agency
for Drugs and Technologies in
Health. Tersedia pada:
[https://www.ncbi.nlm.nih.gov/b
ooks/NBK545103/](https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK545103/).

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
2	jurnal.undhirabali.ac.id Internet Source	2%
3	majalahfk.ub.ac.id Internet Source	2%
4	r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080 Internet Source	1%
5	repository2.unw.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
7	Nadhia Widyanthi Jamila, Sumiaty, Septiyanti. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Penerapan Patient Safety di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Dr. Tadjuddin Chalid Kota Makassar", Window of Public Health Journal, 2021 Publication	1%

8	stikespanakkukang.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1 %
10	jurnal.stikmakassar.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unjaya.ac.id Internet Source	1 %
12	Jumhur Salam, Nurgazali Nurgazali, Fatmawati Hamid, Sholihin Shiddiq. "Pengaruh Status Gizi terhadap Kelelahan Kerja pada Supir Bus Trayek Palopo – Makassar", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2023 Publication	1 %
13	www.cjter.com Internet Source	1 %
14	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %
15	medika.respati.ac.id Internet Source	1 %
16	e-journal.unair.ac.id Internet Source	1 %
17	www.sehatq.com Internet Source	1 %

18

Yulia Farahdini Haska. "The Relationship HUBUNGAN ASUPAN LEMAK, ASUPAN GARAM DAN STATUS GIZI DENGAN TEKanan DARAH PENDERITA HIPERTENSI DI UPT. PUSKESMAS SINGKAWANG TIMUR I", JURNAL BORNEO AKCAYA, 2021

Publication

1 %

19

ojs.stikestelogorejo.ac.id

Internet Source

1 %

20

Siti Afta Maharani, Mizar Erianto, Ringgo Alfarisi, Joan Willy. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAMA HARI RAWAT INAP PASIEN POST APENDIKTOMI DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2018", Human Care Journal, 2020

Publication

<1 %

21

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

22

ilgi.respati.ac.id

Internet Source

<1 %

23

wisuda.unissula.ac.id

Internet Source

<1 %

24

journal.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1 %

25

journal.unhas.ac.id

Internet Source

<1 %

26

Submitted to Polk State College

Student Paper

<1 %

27

ejournal.almaata.ac.id

Internet Source

<1 %

28

jurnal.utu.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On